

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan implantasi hasil pembuahan sperma dan sel telur pada endometrium. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester pertama 0-14 minggu, trimester kedua 14-28 minggu dan trimester ketiga 28-42 minggu (Wardani dan Sulastri, 2025). Kehamilan menimbulkan berbagai rasa ketidaknyamanan salah satunya yaitu mual muntah. Mual muntah dalam kehamilan karena peningkatan hormon progesteron, estrogen dan Human Chorionic Gonadotropin (HCG) selain peningkatan hormon-hormon kehamilan, kekurangan vitamin B6 juga dapat mengakibatkan mual muntah pada ibu hamil (Fitri dan Yuliaswati, 2023).

Mual muntah merupakan kondisi yang wajar dialami ibu hamil pada awal kehamilan. Walaupun demikian, mual muntah harus segera ditangani karena dapat menyebabkan terjadinya penurunan nafsu makan, pucat, lemah, penurunan cairan tubuh, dan apabila mual muntah terus menerus dapat menjadi *hyperemesis gravidarum* (Yanuaringsih et al., 2020).

Prevalensi mual muntah di Indonesia terdapat 50-90% ibu hamil. Keadaan ini terjadi pada 60-80% ibu hamil primigravida, dan 40-60% ibu hamil multigravida (Hadya dan Sulaiman, 2024). Menurut Kemenkes (2022) di Jawa Tengah keluhan mual muntah mencapai 40-60% dari total kehamilan (Hasna et al., 2024)

Penanganan mual muntah pada ibu hamil saat ini sebagian besar dengan pemberian terapi farmakologi seperti vitamin B6, *antiemetik*, *antihistamin*, *anti kolinergik*, dan *kortikosteroid*. Obat-obatan tersebut efektif menurunkan mual muntah namun, penggunaan obat kimia dalam kehamilan memberikan efek samping yaitu sakit kepala, mengantuk, dan kesemutan. Penanganan mual muntah selain menggunakan terapi farmakologi, terdapat alternatif lain dalam mengatasi mual muntah yaitu dengan pemberian terapi pendamping nonfarmakologi salah satunya dengan seduhan jahe (Ariendha et al., 2023)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Marlina et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe (*Zingiber Officinale* Var. *Amarum*) Terhadap Tingkat *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Atmirah Purwantini Kota Bogor”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum.

Jahe merupakan tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat, selain digunakan untuk bahan rempah-rempah jahe dapat digunakan sebagai obat anti mual. Kandungan yang terdapat di dalam jahe yaitu minyak *atsri zingiberena* (*zingirona*), *zingiberol*, *bisabilena*, *kurkumen*, *gingerol*, *flandrena*, vitamin A dan resin pahit yang dapat menghalangi serotonin sehingga dapat memberi kenyamanan di dalam perut dan mampu mengatasi mual muntah (Puspita et al., 2022)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Simo dari bulan Januari sampai Maret 2025, terdapat 26 ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual muntah. Penanganan yang dilakukan di Puskesmas Simo selama ini dengan pemberian obat anti mual dan vitamin. Hasil pemberian obat tersebut efektif menurunkan mual muntah tetapi, terdapat ibu hamil masih mengalami mual meskipun sudah mengkonsumsi obat anti mual.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah Ada Pengaruh Pemberian Jahe Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Pemberian Jahe terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengeidentifikasi frekuensi tingkat mual muntah sebelum diberikan jahe pada ibu hamil trimester I.
- b. Mengeidentifikasi frekuensi tingkat mual muntah sesudah diberikan jahe pada ibu hamil trimester I.
- c. Menganalisa perbedaan sebelum dan sesudah diberikan jahe pada ibu hamil trimester I

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan bagi pembaca agar mengetahui manfaat dan keunggulan seduhan jahe bagi ibu hamil yang mengalami mual muntah dan dapat juga dijadikan referensi bagi semua orang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bahwa selain obat farmakologi, seduhan jahe juga efektif untuk penanganan mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan.

#### b) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan juga memberikan informasi kepada mahasiswa cara menangani mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan menggunakan Jahe.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Marlina et al., Tahun 2023	Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe (Zingiber Officinale Var. Amarum) Terhadap Tingkat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Atmirah Purwantini Kota Bogor	a) Melakukan penelitian pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap tingkat emesis gravidrum b) Populasi penelitian adalah ibu hamil TM I c) Menggunakan metode <i>Pre experiment</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest design</i> .	a) Jumlah sampel sebanyak 15 responden b) Lokasi penelitian di PMB Atmirah kota Bogor
2	Puspita et al., Tahun 2022	Pengaruh Air Seduhan Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I	a) Melakukan penelitian pengaruh Air seduhan Jahe Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 b) Populasi Penelitian adalah Ibu Hamil TM 1 c) Menggunakan metode <i>Preekspersimen</i> dengan pendekatan <i>one group pre-post test design</i> .	a) Sampel berjumlah 15 orang b) Lokasi penelitian di PMB Lidya Harsa Gustiara, S.ST, Desa Tulang Bawang Baru, Lampung
3	Yanuarin gsih et al., Tahun 2020	Efek Seduhan Jahe sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama	a) Melakukan penelitian Efek Seduhan Jahe Sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama b) Populasi Penelitian Ibu Hamil TM I c) Menggunakan metode <i>Preekspersimen</i> dengan pendekatan <i>one group pre-post test design</i>	Sampel berjumlah 16 orang Lokasi penelitian di Pustu wilayah Kerja Puskesmas Sukorame, Kediri